

PENERAPAN MEDIA APLIKASI TIKTOK TERHADAP KETEPATAN SHOOTING BOLA PADA PERMAINAN FUTSAL

Muhammad Idris*, Vega Candra Dinata

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

*muhammad.18140@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji efek dari penggunaan teknologi dalam meningkatkan teknik dasar permainan futsal. Penelitian yang dilakukan memanfaatkan teknologi aplikasi tiktok. Media Aplikasi Tiktok adalah aplikasi berbasis media audio dan media visual. Penggunaan aplikasi tiktok memberikan kemudahan dalam pengadaan modul ajar kepada murid secara efektif dan efisien. Selain itu, digunakan sebagai alternatif pembelajaran dalam memaksimalkan peran guru sebagai fasilitator belajar. Peneliti berencana mengukur pengaruh penerapan media aplikasi tiktok terhadap kesesuaian *shooting* bola pada permainan futsal. Hal ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan media aplikasi tiktok terhadap ketepatan *shooting* bola pada permainan futsal. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian percobaan semu dengan pendekatan kuantitatif, desain penelitian *one group pretest – posttest* design. Perlakuan yang diberikan berupa pemberian materi teknik dasar *shooting* dengan menggunakan media aplikasi tik tok kepada peserta ekstrakurikuler futsal Mts Penajung. Instrumen tes untuk mengukur ketepatan *passing* ini adalah tes ketepatan *shooting* Bobby Charlton. Sebanyak 20 anggota ekstrakurikuler futsal Mts Penajung berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Berdasarkan dari keseluruhan proses penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan melalui penerapan media aplikasi tik tok terhadap kesesuaian *shooting* bola pada permainan futsal (Studi pada peserta ekstrakurikuler futsal Mts Penajung). Hal tersebut dibuktikan berdasarkan data hasil penelitian, data pretest dan data posttest menunjukkan nilai peningkatan yang signifikan dengan jumlah peningkatan sebesar 24.50%.

Kata Kunci: media aplikasi tiktok; ketepatan; futsal; ekstrakurikuler

Abstract

This study aims to examine the effects of using technology in improving basic futsal techniques. The research conducted utilizes TikTok application technology. TikTok Application Media is an application based on audio and visual media. The use of the TikTok application makes it easy to provide teaching modules to students effectively and efficiently. In addition, it is used as an alternative learning in maximizing the role of teachers as learning facilitators. The researcher plans to measure the effect of implementing the TikTok application media on the suitability of shooting the ball in futsal games. This is intended to determine how much the use of the TikTok application media affects the accuracy of shooting the ball in futsal games. The research design used in this study is a quasi-experimental study with a quantitative approach, a one group pretest - posttest design research design. The treatment given is in the form of providing basic shooting technique material using the TikTok application media to Mts Penajung futsal extracurricular participants. The test instrument to measure this passing accuracy is the Bobby Charlton shooting accuracy test. A total of 20 Mts Penajung futsal extracurricular members participated in the research conducted. Based on the entire research process, the researcher concluded that there was a significant influence through the application of the tik tok application media on the suitability of shooting the ball in futsal games (Study on Mts Penajung futsal extracurricular participants). This was proven based on research data, pretest data and posttest data showing a significant increase in value with an increase of 24.50%.

Keywords: tiktok application media; accuracy; futsal; extracurricular

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang wajib di miliki oleh semua individu. Pendidikan bisa didapatkan secara resmi di sekolah atau non resmi di lingkungan keluarga. Hal ini karena pendidikan pertama seseorang berasal dari lingkungan keluarganya. Sedangkan pendidikan formal berasal dari sekolah. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 mengungkapkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk pengembangan kemampuan dan pembentukan karakter yang bermartabat peserta didik, hal tersebut bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Hakim, 2016).

Pendidikan juga memiliki tujuan untuk memaksimalkan potensi, bakat, kemampuan, minat, kerjasama, kepribadian serta tingkat kemandirian peserta didik secara optimal dalam upaya mencapai target Pendidikan (Abidin, 2019). Sesuai dengan pernyataan tersebut, bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah perangkat operasional kurikulum yang perlu di susun dalam rencana kerja tahunan. Dengan menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler berbasis pembiasaan, dengan di harapkan dapat memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik yang dalam aspek moral, nilai, sikap, kemampuan serta kreativitas. Melalui partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat belajar serta memiliki watak atau ciri khas yang lebih baik.

Menurut (Bangun, 2019), Ekstrakurikuler merupakan bentuk aktivitas pendidikan yang diselenggarakan di luar waktu pembelajaran formal, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, dengan tujuan untuk memperkaya wawasan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs Penajung adalah sebagai tempat yang digunakan sebagai penyalur minat dan bakat siswa dalam cabang olahraga futsal yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemauan belajar serta tempat untuk meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik. Sikap mental yang positif sangat diperlukan untuk peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal (Laborde et al., 2016). Menurut (Matitaputty, 2019), tujuan bermain futsal adalah menciptakan gol kegawang lawan dan menjaga pertahanan agar tidak kebobolan dari lawan, sehingga tim dapat memenangkan pertandingan.

Shooting adalah teknik dasar yang mengaplikasikan dalam pertandingan futsal untuk menciptakan gol, oleh karena itu setiap pemain harus mampu melakukan *shooting* dengan benar (Berdejo-del-Fresno, 2014). *Shooting* adalah salah satu teknik dasar yang terdapat dalam cabang olahraga futsal (Herman & Engler, 2011). Teknik dasar *shooting* merupakan salah satu teknik dasar yang sering digunakan dalam pertandingan futsal (Wijaya Kusuma, 2021). Selain itu, teknik dasar dalam olahraga futsal

juga berpengaruh terhadap performa pemain di lapangan (Jawad et al., 2021). Sesuai dengan pengamatan penulis sering mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Penajung setiap hari Rabu dan Jumat serta menyaksikan kejuaraan Liga AAFI Futsal Kebumen pada tanggal 25-30 September 2022.

Pada kejuaraan yang diikuti oleh tim ekstrakurikuler futsal MTS Penanjung, kemampuan teknik dasar *shooting* masih perlu diperbaiki. Hal tersebut dikarenakan banyak peluang yang belum dapat dimaksimalkan oleh pemain. Hal tersebut menjadi dasar acuan peneliti untuk meningkatkan kemampuan teknik *shooting* (Hawindri, 2016). Hal tersebut diperkuat dengan temuan masalah yang ada ketika latihan dan mengikuti kejuaraan, penguasaan teknik dasar *shooting* kurang maksimal dalam menciptakan gol. Penguasaan teknik dasar yang kurang tersebut membuat tendangan yang dilakukan tidak tepat sasaran sehingga peluang tersebut sia-sia. Latihan merupakan aspek yang penting untuk dilakukan dalam upaya mencapai prestasi bagi individu dan tim (Young et al., 2021). Dalam upaya untuk memberikan kemudahan pemahaman peserta didik dalam menerapkan gerakan teknik dasar *shooting* yang baik, lalu penulis akan menggunakan media aplikasi tiktok (video) sebagai solusi untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada tim ekstrakurikuler futsal MTS Penanjung.

Pemilihan media pengajaran dan pembelajaran yang tepat dapat memberikan kemudahan dan efektifitas pembelajaran yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Safitri, 2015). Salah satu media pembelajaran ialah alat pembelajaran berlandaskan teknologi menggunakan aplikasi tiktok (video). Penggunaan media pembelajaran video adalah salah satu alternatif yang diimplementasikan dalam pembelajaran untuk mengembangkan kualitas permainan futsal di MTs Penajung. Pemilihan metode pembelajaran ini didasari oleh metode latihan yang variatif serta memotivasi peserta didik.

Media Aplikasi Tiktok adalah aplikasi berbasis media audio dan media visual. Penggunaan aplikasi tiktok memberikan kemudahan dalam pengadaan modul ajar kepada murid secara efektif dan efisien. Selain itu, digunakan sebagai alternatif pembelajaran dalam memaksimalkan peran guru sebagai fasilitator belajar. Penggunaan media video tersebut juga bisa meringankan peserta didik dalam memaksimalkan hasil belajar karena penggunaannya dapat dilihat secara berulang-ulang oleh peserta didik. Hal tersebut juga didukung dengan adanya perangkat *smartphone* yang dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler futsal.

Hal ini memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk belajar dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun diluar kegiatan ekstrakurikuler. Dengan pemilihan media pembelajaran berbasis digital diharapkan peserta didik dapat menguasai teknik-teknik melalui video pembelajaran dalam ketepatan *shooting*. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian menyinggung masalah dengan penerapan media aplikasi tiktok terhadap ketepatan *shooting* bola pada permainan futsal

(studi pada peserta ekstrakurikuler futsal MTs Penajung).

METODE

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *pre-experiment design* melampaui bentuk *one group pretest-posttest design*. Dalam pernyataan (Soegiyono, 2020) *pre-experiment design* tidak terdapat kelas kontrol dan hanya ada satu grup saja

O_1	X_1	O_2
-------	-------	-------

Lokasi penelitian yang digunakan adalah MTS Penajung yang terletak di Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilakukan selama bulan Januari 2024.

Populasi penelitian yang ada pada penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal MTS Penajung sebanyak 20 siswa. Sampel yang digunakan adalah 20 peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal MTS Penajung.

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes ketepatan passing yang dipakai sebagai dasar pengumpulan data *pretest* dan *posttest*. *Treatment* yang digunakan menggunakan media video tiktok yang berisi video teknik dasar *shooting*. Keseluruhan rangkaian penelitian dilakukan selama 10 hari.cc

Pengolahan data menggunakan teknik Analisis Deskriptif, Uji Normalitas dan Uji Hipotesis. Uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogrov-Smirnov Z* yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data hasil penelitian. Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *paired sample t-test*, uji ini digunakan untuk menganalisis perbedaan nilai *pretest* dan *posttest*. Dalam pengambilan keputusan Uji *Paired t-test* apabila nilai $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Terdapat 2 hipotesis yang menjadi dasar pengambilan keputusan, yaitu:

H_0 : "Tidak ada selisih rata-rata antara dua kondisi"

H_1 : "Ada selisih rata-rata antara dua kondisi" Analisis data dikerjakan memakai bantuan IBM SPSS Statistik 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data didapatkan diolah berlandaskan hitungan *pretest* dan *posttest*. Jumlah keseluruhan sampel pada penelitian berjumlah 20 peserta didik yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTS Penajung

Data *pretest* dan *posttest* melalui tes ketepatan passing dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Deskriptif Analisis Data Pretest dan Posttest

Deskriptif Data	Pretest	Posttest	Selisih
Mean	69,00	118,00	49,00
Median	75,00	115,00	40,00

Deskriptif Data	Pretest	Posttest	Selisih
SD	29,36	21,66	7,7
Varian	862,11	469,47	392,64
Min	10	80	70
Max	110	150	40
N	20		
Peningkatan	24,50%		

Berdasarkan data pada tabel, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) *pretest* sebesar 69,00, sedangkan nilai rata-rata *posttest* mencapai 118,00, sehingga terdapat selisih sebesar 49,00. Nilai median *pretest* tercatat 75,00, sementara median *posttest* sebesar 115,00, menghasilkan selisih sebesar 40,00. Untuk nilai standar deviasi (SD), *pretest* menunjukkan angka 29,36 dan *posttest* sebesar 21,66, dengan perbedaan sebesar 7,7. Varian *pretest* tercatat sebesar 862,11, sebaliknya varian *posttest* sebesar 469,47, menghasilkan selisih 392,64. Nilai minimum *pretest* 10, sedangkan nilai minimum *posttest* 80, dengan selisih sebesar 70. Adapun nilai maksimum *pretest* mencapai 110, sedangkan maksimum *posttest* sebesar 150, dengan selisih 40. Secara keseluruhan, berdasarkan data tersebut, terdapat peningkatan akurasi shooting futsal sebesar 24,50% dari *pretest* ke *posttest*.

Adapun hasil distribusi data yang didapatkan dari *pretest* dan *posttest* dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi Data Pretest dan Posttest

Kategori Nilai	Rentang Nilai (Poin)	Pretest	Posttest
Sangat Baik	161-200	0	0
Baik	121-160	0	9 anak
Cukup	81-120	6 anak	10 anak
Kurang	41-80	9 anak	1 anak
Sangat kurang	0-40	5 anak	0
Jumlah Anak		20 anak	20 anak
Nilai rata-rata		69 poin (34,5%)	118 poin (59,0%)
Peningkatan		24,50%	

Berdasarkan tabel diatas pada saat *pretest* anak yang memperoleh *score* sangat baik tidak ada, yang memperoleh *score* baik tidak ada, yang memperoleh *score* cukup ada 6 anak, yang mendapatkan nilai kurang 9 anak dan yang mendapatkan nilai sangat kurang ada 5 anak. Sedangkan pada saat *Posttest* anak yang mendapatkan nilai sangat baik tidak ada, yang mendapatkan nilai baik ada 9 anak, yang mendapatkan nilai cukup ada 10 anak. Nilai rata rata poin yang didapatkan pada saat *pretest* adalah 69 (34,5%) sedangkan nilai rata rata yang didapatkan pada saat *posttest* adalah 118 (59,0%) dengan demikian peningkatan dari pelaksanaan *pretest* ke *posttest* yang dihasilkan setelah diberikan *treatment* sebesar 24,50%. Berdasarkan tabel distribusi data *pretest* dan *posttest*,

apabila dianalisis melalui perbandingan antara selisih peningkatan nilai dengan lebar interval kelas, diketahui bahwa terdapat kenaikan satu kategori, yakni ke dalam kategori nilai baik.

Ketentuan uji normalitas berlaku jika $p\text{-value} > 0.05$ maka data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Signifikan	0,653	0,716
Kategori	Normal	Normal

Berdasarkan hasil tabel 3 bisa diamati dari data variable mempunyai $p \text{ (sig)} > 0,05$ jadi variable berdistribusi normal.

Uji hipotesis yang digunakan adalah paired sample t-test. Hasil uji hipotesis bisa diamati dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

	N	Mean	Sig	Keterangan
<i>Pretest</i>	20	69,00	0,00	Signifikan
<i>Posttest</i>	20	118,00	0,00	

Berdasarkan tabel di atas ditemukan nilai sig (2 tailed) sebesar 0.00. dalam pengambilan keputusan uji paired t-test apabila nilai sig $a < 0.05$ maka H_0 di tolak. Apabila sig $a > 0.05$ H_0 di terima.

H_0 : Tidak ada selisih rata-rata antara dua kondisi yang dibandingkan.

H_1 : Ada selisih rata-rata antara dua kondisi yang dibandingkan.

Berdasarkan uji-t diketahui bahwa hasil dari sig.2 tailed kurang dari 0,05, maka ada peningkatan yang signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penerapan aplikasi tiktok terhadap ketepatan *shooting* bola pada permainan futsal di laksana pada peserta ekstrakurikuler futsal Mts Penajung. Analisis data dilakukan dengan perhitungan uji-t untuk mengetahui perbedaan penerapan aplikasi tiktok terhadap ketepatan *shooting* bola pada permainan futsal peserta ekstrakurikuler Mts Penajung. Pemberian perlakuan dilakukan dengan frekuensi 2 kali *treatment* dengan batasan 1 kali seminggu selama jam kegiatan ekstrakurikuler futsal, Penggunaan media aplikasi tiktok berupa video tahapan teknik dasar *shooting* pada permainan futsal, sangat membantu peserta ekstrakurikuler futsal MTs Penajung, karena peserta ekstrakurikuler futsal lebih mudah memahami tahapan gerakan tehnik dasar *shooting* menggunakan media aplikasi tiktok dibandingkan dengan metode demonstrasi yang biasanya dilakukan oleh pelatih ekstrakurikuler Mts Penajung.

Penggunaan media tiktok digunakan sebagai *treatment* pada saat proses latihan mampu berdampak positif bagi peserta ekstrakurikuler. Penggunaan media TikTok semacam platform untuk menyampaikan edukasi virtual maupun karya edukatif terbukti mampu

mengembangkan cakupan bahan serta mempermudah akses bagi pengguna asing (Fitriani, 2021). Peneliti ini didukung Yusva Bagus Maulana Syahrul Ulya, (2023) Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh temuan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media TikTok terhadap peningkatan hasil belajar dribbling dalam permainan sepak bola pada siswa kelas X SMA Al Islam Krian, dengan persentase kenaikan sebesar 28,99%.

Adanya perbedaan yang signifikan pada penerapan aplikasi tiktok terhadap kesesuaian *shooting* bola pada permainan futsal (studi pada peserta ekstrakurikuler futsal MTs Penajung). Hal ini sesuai dengan pernyataan (Ariani et al., 2022) media audiovisual dianggap lebih efektif karena melibatkan keterlibatan indera pendengaran dan penglihatan peserta ekstrakurikuler secara simultan. Metode ini digunakan sebagai modal utama pelatih untuk menyampaikan materi lebih menarik dan mempermudah peserta ekstrakurikuler dalam memahami materi melalui media audiovisual. Seperti apa yang disampaikan oleh (F. Mubarak & Prihanto, 2017) bahwasanya penerapan media audio visual dinilai dapat mempertinggi motivasi Latihan bagi peserta ekstrakurikuler, sehingga peserta ekstrakurikuler lebih semangat dan lebih fokus ketika melakukan latihan. Media Tiktok merupakan media audiovisual yang digunakn sebagai alternatif media pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi latihan bagi peserta ekstrakurikuler Mts Penajung

Penggunaan media tiktok yang berisi video tahapan teknik dasar *shooting* futsal, sangat membantu peserta ekstrakurikuler futsal Mts Penajung, karena peserta ekstrakurikuler futsal lebih mudah mencerna dan memahami tahapan gerakan teknik dasar *shooting* menggunakan media tiktok dibandingkan dengan metode demonstrasi yang biasanya dilakukan oleh pelatih ekstrakurikuler Mts Penajung. Menurut (Mubarak & Lisdiana, 2015) dengan adanya media audio visual proses latihan akan lebih menarik perhatian peserta ekstrakurikuler. Dengan demikian, peserta didik yang tergabung dalam ekstrakurikuler futsal dapat memaami materi yang disampaikan pelatih secara mudah. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwasanya penerapan media tiktok berupa pemutaran video teknik dasar *shooting* futsal dapat mempengaruhi ketepatan *shooting* futsal, sehingga terdapat perbedaan signifikan pada ketepatan *shooting* peserta ekstrakurikuler futsal MTs Penajung. Dengan demikian maka penerapan aplikasi tiktok terhadap ketepatan *shooting* bola pada permainan futsal mengalami peningkatan yang signifikan.

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan didapatkan melalui pengolahan data dan uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ketepatan shooting dalam permainan futsal sehabis penggunaan media aplikasi TikTok.

2. Tingkat pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap ketepatan shooting dalam permainan futsal tercatat sebesar 24,50%.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian serta batasan yang ada dalam penelitian ini, disarankan untuk:

1. Bagi Pelatih
Pelatih dapat memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai media pada saat latihan untuk menyampaikan teori teknik dasar permainan futsal kepada peserta ekstrakurikuler futsal MTs Penajung, sehingga murid dapat menangkap materi pelatih dengan gampang.
2. Bagi Peserta Ekstrakurikuler
Memperoleh teknik lebih menyenangkan dan gampang dipahami, akhirnya mereka dapat memahami teori dan mencapai tujuan. Disamping itu, peserta ekstrakurikuler lebih aktif dalam proses pembelajaran, yang mencakup pengamatan, pelaksanaan, dan demonstrasi teori yang diberikan pelatih lewat aplikasi TikTok.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Agar pengamat selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih optimal bagi peserta ekstrakurikuler, peneliti berikutnya dianjurkan untuk menentukan bahwa pelatih ekstrakurikuler memahami dengan baik materi yang telah disiapkan untuk mereka. Hal ini penting biar pelaksanaan penelitian sesuai dengan rencana, dan target latihan shooting bisa berhasil secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183– 196.
- Ariani, D., Prawiradilaga, D. S., & Fatharani, W. (2022). Microlearning untuk Produksi Ragam Learning Object Materials. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 5(2), 18– 24. <https://doi.org/10.21009/jpi.052.04>
- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 29– 37.
- Berdejo-del-Fresno, D. (2014). A Review about Futsal. *American Journal of Sports Science and Medicine*, 2(3), 70– 70. <https://doi.org/10.12691/ajssm-2-3-0>
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4), 1006– 1013. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Hawindri, B. S. (2016). Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar Futsal Bagi Atlet Pemula. *Sport Science Health*, 11(2), 284– 290.
- Herman, V., & Engler, R. (2011). *Futsal: Technique, Tactics, Training*. Meyer & Meyer Sport.
- Hutamy, E. T., Swartika, F., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021*, 1270– 1281.
- Jawad, W. K., Ahmed, A. A., & Zamil, A. R. (2021). *Physical And Skill Performance And Performance Effectivenessfor Football Players Inside The Futsal Youth The Effect Of Stress Play Exercises On Developing Physical And Skill Performance And Performance Effectivenessfor Football Players Inside The Futsal Y.* 7(7). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5140224>
- Laborde, S., Guillén, F., & Mosley, E. (2016). Positive personality-trait-like individual differences in athletes from individual- and team sports and in non-athletes. *Psychology of Sport and Exercise*, 26, 9– 13. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2016.05.009>
- Matitaputty, J. (2019). Pengaruh Latihan Kecepatan Terhadap Kecepatan Menggiring Bola Pemain Futsal Junior Fc Patriot Penjaskesrek Unpatti Ambon Johanna. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 5(2), 101– 113. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2781801>
- Mubarok, D. A. S., & Lisdiana, S. I. dan L. (2015). Pengembangan Media Torso Pada Materi Eubacteria Untuk Kelas X. *BioEdu Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 4(1), 838– 840.
- Mubarok, F., & Prihanto, B. J. (2017). Penerapan Media Audio Visual Terhadap Ketepatan Shooting Bola Pada Permainan Futsal. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(3), 531– 536.
- Safitri, I. (2015). Pengembangan E-Module Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Berbantuan Flipbook Maker Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas Viii Smp. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 1– 10.
- Soegiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Wijaya Kusuma, I. D. M. A. (2021). Teknik yang paling

dominan pada pertandingan futsal putra profesional. *Jurnal Keolahragaan*, 9(1), 18– 25.
<https://doi.org/10.21831/jk.v9i1.31853>

Young, B. W., Eccles, D. W., Williams, A. M., & Baker, J. (2021). K. Anders Ericsson, Deliberate Practice, and Sport: Contributions, Collaborations, and Controversies. *Journal of Expertise*, 4(2), 169– 189.
https://www.journalofexpertise.org/articles/volume4_issue2/JoE_4_2_Young_et al.html

